

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

1. UMUM

PT Itamaraya Tbk, dahulu PT Itamaraya Gold Industri Tbk ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 Nopember 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH. Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.TH.'89 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta-akta berikut:

- a. Akta No. 08 tanggal 17 Juli 2009, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 30 Juli 2009, yang isinya antara lain tentang perubahan nama Perseroan dari semula PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk, penambahan dan perluasan maksud dan tujuan Perseroan menjadi berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan investasi serta perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009, dibuat dihadapan Noor Irawati, SH Notaris di Surabaya dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perseroan menjadi tahun buku April – Maret.

1. GENERAL

PT Itamaraya Tbk, previously PT Itamaraya Gold Industri Tbk ("Company") was established on the basis of Notarial deed No 68 dated 20 November 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH Notaris in Surabaya The deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.TH'89 dated 5 April 1989 and published in state Gazatte No. 49 Supplement No. 1105 dated 20 June 1989. The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. *Notarial Deed No. 08 dated 17 July 2009 of Notary Leolin Jayayanti, SH in Jakarta and approved by Departement of Justice and Human Rights of Republic Indonesia by its Decision Letter No. AHU-36306.AH.01.02 Tahun 2009 dated 30 July 2009, regarding the changes of company name from PT Itamaraya Gold Industri Tbk to PT Itamaraya Tbk, expansion to the objects of the Company to include mining, trading, construction, providing services, industrial and investment and also changes to the Company's Article of Association to comply with Company's Law No.40, 2007.*
- b. *Deed No. 42 dated 10 December, 2009, of Noor Irawati, SH Notary in Surabaya and was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07 349 dated 26 March 2010 regarding the General Meeting of the Shareholders' Extraordinary Meeting (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March.*

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

1. UMUM (lanjutan)

Adapun perijinan yang dimiliki Perseroan sebagai berikut :

- Nomor Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar: 503/4878A/436.5.9/2008 Tanggal 30 Juni 2008.
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas: 13.01.1.52.02302 Tanggal 10 April 2003.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.454.030.6.054.000 Tanggal 21 Januari 1988.

1.1. Maksud dan Tujuan Pendirian Perseroan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Akta No. 08, tanggal 17 Juli 2009, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti SH, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan investasi. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- Menjalankan usaha-usaha dibidang pertambangan, yang meliputi melakukan eksplorasi dan eksploitasi di bidang pertambangan batubara dan mineral lainnya serta menyediakan jasa pertambangan terkait
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan yang meliputi perdagangan barang-barang hasil industri barang perhiasan dan barang-barang lainnya yang terbuat dari logam mulia terutama emas, perdagangan batubara dan mineral lainnya
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan yang meliputi membangun, memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik
- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang jasa, yang meliputi menyediakan jasa rekayasa, teknis dan manajemen di bidang energi

1. GENERAL (continued)

The license and permits of The Company consist of following :

- License for Trading Activities Number (SIUP): 503/4878A/436.5.9/2008 dated 30 June 2008.*
- Limited Liability Company Registration Number (TDP): 13.01.1.52.02302 dated 10 April 2003.*
- Income Tax Registration Number (NPWP): 01.454.030.6.054.000 dated 21 January 1988.*

1.1. Objects of the Company

Based on Articles 3 of the Company Article Association vide Notarial Deed No. 08, dated 17 July 2009 of Leolin Jayayanti SH, the Company's scope of activities include the mining sector, trading, construction, providing, services, industrial and investment. To achieve these objects the Company will do the following:

- Conducts activities in the mining sector which include exploration and exploitation in coal mining and other minerals and to provide related mining services*
- Conducts activities in the trading sector which include finished products such as jewelry and other goods which is made from gold, trading of coal and others*
- Conduct activities in the construction, ownership and operations of Power plants*
- Conduct activities in providing services that include engineering, technical and management services in the energy sector*

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

1. UMUM (lanjutan)

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perindustrian, yang meliputi mengusahakan perusahaan-perusahaan industri barang perhiasan dan barang-barang lainnya yang terbuat dari logam mulia terutama emas, melakukan riset dan pengembangan di bidang sektor industri.
- Melakukan investasi, baik bersifat ekuitas maupun utang baik langsung maupun tidak langsung

1.2. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Aktivitas Registrasi Saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 Nopember 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif.

Pada tahun 1991, para pemegang saham perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham perusahaan (delisting) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 Tanggal 30 Nopember 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama

1. GENERAL (continued)

- Conduct activities in industrial sector for jewellery business and other products made from metals, mainly gold and do research and development in industrial sectors.
- To make investment in the form of equity and or bonds, directly or indirectly.

1.2. The Company's Public Offering and Listing Activities

On 30 October 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4.000.000 shares to the public. On 5 November 1990, the public offering of its shares was declared to be effective.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

The company has listed all of its issued and fully paid 34.000.000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vide their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated 26 June 2002, delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) maka saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (dual listing) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (single listing), akan tercatat di BEI terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007 saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEI.

(BEI). Issuers of stocks who had a dual listing in BES and BEJ or single listing in BES, were deemed to be listed in BEI from 3rd December 2007. Hence, the Company's stocks began trading in BEI from 3rd December 2007.

1.3. Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti SH No. 36 tanggal 28 Juni 2010, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 28 Juni 2010 menetapkan susunan pengurus perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Kottamasu Venkateswara Rao
Kanagat Alok Ramdev
Rizal Yamin.

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ashok Kotamraj
Dave Minesh Shri Krishna
Ramesh Narayanswamy
Subramanyam

Pada tanggal 30 September 2010 Perusahaan mempunyai 12 (dua belas) karyawan tetap, sama seperti pada 30 September 2009 yang mempunyai 12 (dua belas) karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum di Indonesia dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1.3. The Composition Of The Company's Board

Based on Notarial deed of Leolin Jayayanti, SH. No. 36 dated 28th June 2010, and the Extraordinary General Meeting of shareholders held on 28th June 2010, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were as follows:

Board of Commisioners

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Board of Directors

*President Director
Director
Director*

As at 30 September 2010 the company has 12 (twelve) permanent employee, same as at 30 September 2009 that has 12 (twelve) permanent employees.

2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the company conformed with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Capital Market Advisory Agency (BAPEPAM) regulation. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the financial sttements are as follows:

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

a. Dasar Akuntansi

Tahun buku perusahaan adalah tahun takwim (1 Januari sampai dengan 31 Desember) dan dicatat sepenuhnya dalam mata uang rupiah. Perusahaan sudah mendapatkan ijin dari Direktorat Jenderal Pajak untuk merubah tahun pembukuannya menjadi April – Maret dan akan dimulai pada April 2010. Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar biaya perolehan (Historical Cost) dan berkesinambungan (Going Concern), dengan demikian tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai jual (Current Value) dari kekayaan perusahaan.

b. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual (Accrual Basis), kecuali untuk laporan arus kas, serta dinilai dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali piutang usaha dan persediaan emas yang masing-masing dinilai berdasarkan harga konversi emas 24 karat pada tanggal neraca.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

c. Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menyelenggarakan pembukuannya dalam rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basic Of Accounting

The Company has been following the calender year (1 January to 31 December) for the preparation of its financial statements. However, the Income Tax authorities have approved the request from the Company to change its accounting year to April – March and accordingly this shall apply beginning of April 2010. The Company's financial statements are presented in Rupiah. The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statements have been prepared based on historical cost and going concern, and hence does not reflect the current value of the Company's assets.

b. Basis Of Preparation Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

The financial statements of the Company's have been prepared using accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows and historical cost basis of accounting, except for account receivable trade and inventory which are stated using 24-carat-gold value at balance sheet date.

The statements of cash flows present cash received and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

c. Foreign Currency Transaction and Balances

The Company maintains its accounting record in rupiah. Transaction denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Mata Uang / *Currency*
1 US Dollar

d. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

e. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date based on mid value of Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in the respective current year's income statements.

30-Sept-2010
Rp 8.857.83

30-Sept-2009
Rp 9.725

d. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

e. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provide allowance for doubtful account based on the review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

f. Transaction With Related Parties

The Company has transaction with entities which are regarded as having special relations as defined under the statements of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosure". Related parties are defined as follows:

- (1) *enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);*

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

- (2) *associated companies;*
- (3) *individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);*
- (4) *key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and*
- (5) *enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.*

All significant transactions with related parties, whether performed or not performed under term and conditions similar to those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statement.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

g. Persediaan

Persediaan emas dinyatakan dengan konversi harga emas 24 karat pada tanggal neraca. Bahan pembantu dan suku cadang diakui dan dinyatakan sebesar nilai terendah antara lain perolehan dengan nilai realisasi bersih. Laba atau rugi yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat.

i. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Methode) berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap / Fixed Assets	Tahun / Years	%
Bangunan / Buildings	20	5,00%
Mesin & Peralatan / Plant & Machinery	15	6,67%
Kendaraan / Vehicles	8	12,50%
Inventaris / Office Equipment	8	12,50%

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomi, mana yang lebih pendek.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dilaporkan dalam operasi tahun berjalan.

g. Inventories

Gold inventories are valued based on 24-carat-gold value at balance sheet date. Indirect material, and spare parts are stated at the lower of cost or net realizable value. Any resulting gains and losses are credited or charged to current year's income statements.

h. Prepaid Expense

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method on the basis of their estimated useful lives with percentages as follows :

Land and landrights are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and over the legal term of the landrights or estimated useful lives, which ever is shorter.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, significant renewal and repair costs are capitalized. When assets are not employed or otherwise disposed off, their cost and the related accumulated depreciations are removed from the account and any resulting gain or loss is credited or charged to current year's income statement.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
(lanjutan)**

Nilai yang diperoleh kembali atas aset diestimasi, apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999, (jika ada) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca Perseroan.

j. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna dengan pihak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan. Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa

Aset sewa guna usaha dengan hak opsi disajikan dalam neraca sebagai bagian aset tetap dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa sewa guna usaha. Penyusutan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan untuk aset tetap yang diperoleh dari pembelian biasa.

Hutang sewa guna usaha dinyatakan berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha. Laba atau rugi atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama

**2. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

The recoverable amount of an asset is estimated whenever an event or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of income.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after 1 January 1999 (if any) in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" in Corporate balance sheet.

j. Leases

Lease transactions are accounted for using the capital lease method when the required capitalization criteria are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method.

Assets under capital lease are presented in the balance sheets as part of property, plant and equipments are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value to be paid at the end of the lease period. Depreciation is computed using the straight line method based on the estimated useful lives of the lease assets similar if acquired under direct ownership.

Obligation under lease are presented based on the present value of the lease payments. Gains or losses on sale-and-lease-back transactions are deferred and amortized over the estimated useful lives of the leased assets using the straight line method.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

taksiran masa manfaat ekonomis aktiva yang bersangkutan.

k. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

l. Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan perhiasan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli. Nilai penjualan ditentukan berdasarkan jumlah kuantitas yang terjual (dalam gram) dikalikan dengan konversi harga emas 24 karat pada tanggal penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

m. Imbalan Paskakerja

Perusahaan memberikan imbalan paskakerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perusahaan menghitung kewajiban kesejahteraan karyawan tetapnya dan mengamortisasi biaya jasa masa lalu yang belum diakui sepanjang sisa masa kerja karyawan bersangkutan.

k. Impairment of Asset Value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the higher of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

l. Incomes and Expenses

Revenues from sales of jewellery is recognized when the products have been delivered to the customers. Sales value is determined based on the quantity sold (in gram) multiplied by 24-carat-gold-value on the date of sale. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Post Employee Benefit

The Company provides unfunded post employee benefit liability in accordance with law No. 13/2003 dated 23 March 2003 ("the law"). The Company determined its employee benefit liability and amortized unrecognized past services cost over the expected remaining working lives of the employees.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2010 dan 31 Desember 2009 adalah sebagai berikut:

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability as at 31 March 2010 and 31 December 2009 are as follows:

Usia pension normal	55 tahun
Tingkat diskonto	12% per tahun
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun

55 years	Normal pension age
12% p.a.	Discount rate
10% p.a	Annual salary increase rate

n. Pajak Penghasilan Badan

n. Corporate Income Tax

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendements to tax obligations are recorded when assesment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

o. Laba atau Rugi Per Saham

o. Basic Net Gain or Loss Per Share

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

Basic net gain or loss per share is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

p. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Berdasarkan PSAK No. 8 (Revisi 2003) tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca yaitu peristiwa, baik yang menguntungkan (favourable) atau tidak menguntungkan (unfavourable), yang terjadi diantara tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan. Dua jenis peristiwa dapat diidentifikasi:

Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya suatu kondisi pada tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang mengakibatkan laporan keuangan harus disesuaikan); dan Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak mengakibatkan laporan keuangan disesuaikan).

Jika perusahaan menerima informasi setelah tanggal neraca tentang kondisi yang ada pada tanggal neraca, maka perusahaan harus memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut, sesuai dengan informasi terkini.

q. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

p. Events after Balance Sheet Date

In accordance with PSAK No. 8 (Revision 2003) about events occurring after Balance Sheet date, favourable or unfavourable, which happen between balance sheet date and reporting date of financial statement, two kinds of events are to be identified and these are as follows :

An event which has documentary proof of certain issues on balance sheet date (event after balance sheet date that have an impact on the results in financial statement must be adjusted); and

An event which appear to indicate a condition after balance sheet date (event after balance sheet date that have no impact on the results in financial statement need not be adjusted).

If the Company receives information after balance sheet date about condition on balance sheet date, the Company must disclose such condition, in accordance with newest information.

q. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sep-2010</u>
<u>Kas:</u>	
Kas besar	90.041.455
Kas kecil	3.845.850
Jumlah Kas	<u>93.887.305</u>
<u>Bank:</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	2.520.934
PT Bank DBS Indonesia	2.188.385
PT Bank Commonwealth Mandiri (Persero) Tbk	4.868.420
Jumlah Bank	<u>4.231.662</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>107.696.706</u></u>

4. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan sebagai berikut :

	<u>30-Sept-2010</u>
Bahan pembantu	521.319.343
Suku cadang	270.483.165
Jumlah Persediaan	<u><u>791.802.508</u></u>

5. ASET TETAP

	<u>30-Sept-2010</u>				
Harga Perolehan	<u>Awal / Beginning</u>	<u>Penambahan / Addition</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Akhir/Ending</u>	<u>Cost</u>
Tanah	2.456.315.254	-	-	2.456.315.254	<i>Land</i>
Bangunan	7.754.290.560	-	-	7.754.290.560	<i>Building</i>
Mesin & peralatan	28.077.220.663	-	-	28.077.220.663	<i>Mechinery</i>
Instalasi & prasarana	842.316.305	-	-	842.316.305	<i>Improvement Office</i>
Inventaris	2.066.605.287	19.264.230	-	2.085.869.517	<i>Equipments</i>
	<u>41.196.748.069</u>	-	-	<u>41.216.012.299</u>	

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of following:

	<u>30-Sep-2009</u>	
<u>Cash In Hand:</u>		
Central Cash	125.221.474	
Petty Cash	1.810.050	
Total Cash	<u>127.031.524</u>	
<u>Cash In Bank:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.011.871	
PT Bank DBS Indonesia	0	
PT Bank Commonwealth	4.496.513	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.965.359	
Total Bank	<u>10.473.743</u>	
Total Cash and Cash Equivalents	<u><u>137.505.267</u></u>	

4. INVENTORIES

Inventories consist of following :

	<u>30-Sep-2009</u>	
Indirect materials	521.319.343	
Spare parts	278.647.896	
Total Inventories	<u><u>799.967.239</u></u>	

5. FIXED ASSETS

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

5. ASET TETAP (LANJUTAN)

5. FIXED ASSETS (CONTINUED)

Akumulasi Penyusutan	Penambahan /		Pengurangan /		Accumulated Depreciation
	Awal / Beginning	Addition	Deduction	Akhir / Ending	
Bangunan	5.751.638.966	173.362.980	-	5.925.001.946	Building
Mesin & peralatan	25.445.888.789	502.879.116	-	25.948.767.905	Machinery
Instalasi & prasarana	533.070.327	15.514.638	-	548.584.965	Improvement Office
Inventaris	1.959.178.278	30.098.230	-	1.989.276.508	Equipments
	33.689.776.360	721.854.964	-	34.411.631.324	
Nilai Buku	7.506.971.709			6.804.380.975	Book Value

30-Sep-2009

Harga Perolehan	Penambahan /		Pengurangan /		Cost
	Awal / Beginning	Addition	Deduction	Akhir / Ending	
Tanah	2.456.315.254	-	-	2.456.315.254	Land
Bangunan	7.754.290.560	-	-	7.754.290.560	Building
Mesin & peralatan	28.077.220.663	-	-	28.077.220.663	Machinery
Instalasi & prasarana	842.316.305	-	-	842.316.305	Improvement Office
Inventaris	2.053.406.087	11.205.200	-	2.064.611.287	Equipments
	41.183.548.869	11.205.200	-	41.194.754.069	

Akumulasi Penyusutan	Penambahan /		Pengurangan /		Accumulated Depreciation
	Awal / Beginning	Addition	Deduction	Akhir / Ending	
Bangunan	5.281.218.822	297.989.223	-	5.579.208.045	Building
Mesin & peralatan	24.210.673.348	732.736.941	-	24.943.410.289	Machinery
Instalasi & prasarana	495.686.797	22.361.895	-	518.048.692	Improvement Office
Inventaris	1.898.670.966	37.855.165	-	1.936.526.131	Equipments
	31.886.249.933	1.090.943.224	-	32.977.193.157	
Nilai Buku	9.297.298.936			8.217.560.912	Book Value

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

5. ASET TETAP (LANJUTAN)

Pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009, aset tetap kecuali hak atas tanah telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 20.337.475.649,- dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko tersebut. Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangun (HGB) yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri II No. 45 dan 45A Surabaya, dan akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang.

Penyusutan dibebankan sebagai berikut :

	<u>30-Sept-2010</u>
Harga Pokok Penjualan	-
Beban penjualan	-
Beban administrasi dan umum	721.854.964
Jumlah Penyusutan	<u><u>721.854.964</u></u>

6. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain merupakan aset yang belum digunakan dalam usaha. Rincian akun aset lain-lain adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sept-2010</u>			Cost
	<u>Awal / Beginning</u>	<u>Mutasi / Mutation</u>	<u>Akhir / Ending</u>	
Mesin	598.200.000	-	598.200.000	<i>Machinery</i>
Jumlah Aset Lain-lain	<u><u>598.200.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>598.200.000</u></u>	<i>Total Other Assets</i>

5. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of 30 September 2010 and 30 September 2009, property, plant and equipment, except landrights, are covered by insurance againts losses from fire and other risk under policies amounting Rp 20.337.475.649,- which in management's opinion is adequate to cover any possible losses from such risk.

Landright represent the right to build and use (HGB) in respect of the land located at Jl. Rungkut Industri II Number 45 and 45A Surabaya, which will expire in certain dates from 2017 to 2029 and are renewable.

Depreciation expenses was charged to following :

	<u>30-Sept-2009</u>	
	789.910.832	<i>Cost of goods sold</i>
	-	<i>Marketing expenses</i>
	301.032.391	<i>General and administration expenses</i>
Jumlah Penyusutan	<u><u>1.090.943.223</u></u>	<i>Total Depreciation</i>

6. OTHER ASSETS

Other assets are asset not used in operations. Other Assets consist of following:

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

6. OTHER ASSETS (continued)

Harga Perolehan	30-Sept-2009			Cost
	Awal / Beginning	Mutasi / Mutation	Akhir / Ending	
Tanah Karang Asem No. 64 Surabaya	7.368.025.000		7.368.025.000	Land on Karang Asem No. 64 Surabaya
Tanah Ds. Punggul, Gedangan, Sidoarjo	408.050.000		408.050.000	Land on Ds. Punggul, Gedangan, Sidoarjo
Tanah Ds. Kalipecabean, Candi, Sidoarjo	617.670.000		617.670.000	Land on Ds. Kalipecabean, Candi, Sidoarjo
Mesin	598.200.000	-	598.200.000	Machinery
Jumlah Aset Lain-lain	8.991.945.000		8.991.945.000	Total Other Assets

Pencatatan hak atas tanah Jl. Karang Asem 64 Surabaya berdasarkan Akta Notaris Zuraida Zain, SH. No. 10 tanggal 12 Mei 1995 mengenai pembayaran sebagian saldo piutang Indra Tantomo (pemegang saham) dengan sebidang tanah milik pribadi Indra Tantomo seluas 21.051,50 m² atau senilai Rp 7.368.025.000,-.

Landright on Jl. Karang Asem 64 Surabaya are recorded based on notarial deed No. 10 of Zuraida Zain, SH. Dated 12 May 1995 the company's receivable from Indra Tantomo (stockholder) has been paid with 21.051,50 square meters of land rights owned by Indra Tantomo or equivalent to Rp 7.368.025.000,-.

Penurunan nilai asset belum digunakan dalam usaha adalah penurunan nilai mesin sebesar Rp1.178.461.326,- yang merupakan selisih antara nilai perolehan mesin dengan biaya pengganti terdepresiasi, yang pengukurannya dilakukan oleh perusahaan jasa penilai independen PT Bestimate Propindo dengan laporannya No.F-47/IGI/03/SS tanggal 7 Agustus 2003 dengan menggunakan metode pendekatan biaya.

The impairment in value of assets not used in operation refers to the impairment in value machineries amounting to Rp 1.178.461.326,-, which represent the difference between the acquisition cost of machineries and the depreciated replacement cost, which was measured by PT Bestimate Propindo an independent appraiser, with its appraisal report No. F-47/IGI/03/SS dated 7 August 2003, using the cost approaches

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

6. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH No. 42 tanggal 10 Desember 2009, dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 Desember 2009, menyetujui Pembatalan Perjanjian Pembayaran Piutang, termasuk tetapi tidak terbatas pada membatalkan berlakunya Akta Perjanjian Pembayaran Sebagai Pelunasan No. 10 tanggal 12 Mei 1995, dibuat dihadapan Zuraida Zain, SH, Notaris di Surabaya untuk yang terletak di Kelurahan Plose, Kecamatan tambaksari, Kota Surabaya dan membatalkan perjanjian pembayaran piutang Perseroan yang dilakukan dengan penyerahan di Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo, dan menyerahkan kembali bidang-bidang Tanah tersebut kepada Indra Tantomo dengan nilai transaksi sebesar Rp. 14.112.300.000,- (Empat belas milyar seratus dua belas juta tiga ratus ribu rupiah) yang akan dicatatkan kembali dalam pembukuan Perseroan sebagai Piutang Perseroan kepada Indra Tantomo sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia.

Penilaian terhadap harga tanah dilakukan oleh pihak Penilai Independen KJPP Yanuar Bey dan Rekan dengan laporannya No. Y&R/FO/09/123R tanggal 04 Desember 2009 dengan hasil kajian dan analisis yang dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan dampak positif secara kuantitatif dan kualitatif dari rencana yang akan dilakukan perseroan, maka Penilai Independen berpendapat bahwa transaksi yang dilaksanakan oleh perseroan adalah wajar. Ditetapkan pula bahwa Indra Tantomo wajib melunasi piutang Perseroan tersebut paling lambat 1(satu) bulan setelah transaksi mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 Desember 2009. Indra Tantomo telah menyelesaikan pembayaran piutang sebesar Rp. 14.112 300.000,- (Empat belas milyar seratus dua belas juta tiga ratus ribu rupiah) melalui transfer antar bank pada tanggal 21 Desember 2009 dan 22 Desember 2009.

6. OTHER ASSETS (continued)

Based on Notarial deed of Noor Irawati, SH No. 42 dated 10 December 2009, and Extra Ordinary General Shareholders' Meeting held on December 10, 2009, the cancellation of the Agreement for Receivable Settlement was approved, including but not limited to cancellation of Notarial Deed for Payment Settlement vide document No. 10 dated May 12, 1995 witnessed by Zuraida Zain, SH, Notary in Surabaya for the land at kelurahan Plose, Kecamatan Tambaksari, Surabaya and cancellation of receivable payment agreements by the company which settled by handing over the land located in Desa Punggul, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo and to return the land to Indra Tantomo with value of Rp. 14. 112.300.000,- (Fourteen billions one hundred and twelve millions three hundred thousands rupiah), which will be booked in the company as Receivable from Indra Tantomo in accordance with the accounting principles in Indonesia.

The Valuation of the land was done by Independent Valuer KJPP Yanuar Bey and Partners vide their report No. Y&R/FO/09/123R dated December 4, 2009. The Report was compiled after a thorough analysis of all aspects, quantitative and qualitative and in accordance with the plans of the company, and thus resulting in Fairness Opinion of the Transaction. It was also decided Bapak Indra Tantomo had to settle the receivable within 1 (one) month after the transaction was approved by the EGMS, which was held by December 10, 2009. Pak Indra Tantomo has made his settlement to the company on December 21 and December 22, 2009.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

7. HUTANG USAHA

- a. Pihak ketiga
Akun ini merupakan hutang usaha kepada pemasok dalam negeri. Rincian akun hutang usaha adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sept -2010</u>
Cipta Andhika	-
Samator	-
	<u>-</u>
	<u><u>-</u></u>

- b. Hubungan istimewa

	<u>30-Sept-2010</u>
Pemegang Saham	-
PT Aditamaraya	-
Farmindo	-
Trust Energy	800.683.285
	<u>800.683.285</u>
	<u><u>800.683.285</u></u>

8. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>30-Sept-2010</u>
Hutang lain-lain	4.067.905.963

9. PERPAJAKAN

- a. Uang Muka Pajak

	<u>30-Sept-2010</u>
PPN masukan	92.440.336
PPH 23	727.272
PPH 21	11.822.021
	<u>104.989.629</u>
	<u><u>104.989.629</u></u>

30-Sept 2010

- b. Hutang Pajak

6.172.258

7. TRADE PAYABLES

- a. *Third parties*
Represents trade account payables to local suppliers. Trade payables consist of following :

	<u>30-Sept-2009</u>
	211.200
	148.500
	<u>-</u>
	<u><u>359.700</u></u>

Cipta Andhika
Samator

- b. *Related parties*

	<u>30-Sept-2009</u>
	1.640.000.000
	-
	-
	<u>1.640.000.000</u>
	<u><u>1.640.000.000</u></u>

Shareholders
PT Aditamaraya
Farmindo
Trust Energy

8. OTHER LIABILITIES

	<u>30-Sept-2009</u>
Other liabilities	9.204.762.023

9. TAXES

- a. *Prepaid Tax*

	<u>30-Sept-2009</u>
	70.075.288
	-
	7.465.721
	<u>77.541.009</u>
	<u><u>77.541.009</u></u>

Value added tax
Article 23
Article 21

30-Sept-2009

- Tax Liabilities

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

c. Aktiva Pajak Tangguhan

	<u>30-Sept-2010</u>
Saldo awal	4.351.873.496
Penambahan:	
Rugi fiskal	-
Lain-lain	-
Saldo akhir	<u><u>4.351.873.496</u></u>

Pada tahun 2000, perusahaan telah melaporkan rugi fiskal sebesar Rp 4.665.780.507,-. Tetapi berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) pada tanggal 25 Juni 2002, yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Jakarta, perusahaan ditetapkan mempunyai kekurangan pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.419.462.338,- (termasuk denda bunga). Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 22 Juli 2002 atas kewajiban SKP tersebut.

Berdasarkan Surat Direktur Jendral Pajak No. KEP-503/WPJ.07/KP.0809/2002 Tanggal 12 Desember 2002, perusahaan mendapat koreksi atas pajak penghasilan badan tahun 2000 menjadi lebih bayar sebesar Rp 55.797.948,- dan surat keberatan tersebut diterima oleh Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Jakarta.

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun biaya yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sept-2010</u>
Gaji dan upah	-
Lain-lain	1.459.062.137
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	<u><u>1.459.062.137</u></u>

c. *Deferred Tax Assets*

	<u>30-Sept-2009</u>	
	4.401.571.454	<i>Beginning balance</i>
		<i>Addition:</i>
	-	<i>Fiscal Loss</i>
	-	<i>Others</i>
	<u><u>4.401.571.454</u></u>	<i>Ending balance</i>

In 2000, the company reported tax loss of Rp 4.665.780.507,-. However based on the tax assesment letter dated 25 June 2002 issued by the Head of Public Company Tax Office, Jakarta, the company has a taxable income of Rp 1.419.462.338,- (including tax penalty of interest). The company filed objection letter to the tax office dated 22 July 2002 for this assesment.

Based on the tax assesment letter received from tax office No. KEP-503/WPJ.07/KP.0809/2002 dated 12 December 2002, the company's corporate income tax for the year 2000 was corrected from income tax liaabilities to tax refund amounting to Rp 55.797.948,- and this objection letter has been received by the Head of Public Company Tax Office, Jakarta.

10. **ACCRUED EXPENSES**

Accrued Expenses consist of following :

	<u>30-Sept-2009</u>	
	-	<i>Salary and wages expenses</i>
	135.685.648	<i>Miscellanaous</i>
	<u><u>135.685.648</u></u>	<i>Total Accrued Expenses</i>

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

11. HUTANG PEMBELIAN MESIN

Rincian akun hutang pembelian mesin adalah sebagai berikut :

	<u>30-Sept-2010</u>
Hutang pembelian mesin	894.484.079

12. IMBALAN PASKAKERJA

	<u>30-Sept-2010</u>
Saldo awal tahun	5.081.835
Beban tahun berjalan	-
Pembayaran imbalan paskakerja	-
Saldo Akhir	<u>5.081.835</u>

13. MODAL

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH. No. 42 tanggal 10 Desember 2009, Modal Dasar Perseroan berjumlah 136.000.000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000. Nilai par adalah Rp 1.000,- per lembar sahamnya.

<u>Pemegang Saham / Share Holders</u>	<u>Lembar Saham / Share</u>
Trust Energy Pte Ltd	32.281.900
Masyarakat / Public	1.718.100
Total	34.000.000

Perusahaan mencatatkan sebanyak 21.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Berdasarkan surat No. JKT-019/MKT-LIST/BES/2001 tanggal 29 Januari 2001, PT Bursa Efek Surabaya (BES) menyetujui pencatatan saham ditempatkan dan disetor

11. MACHINERY PURCHASING LIABILITIES

Machinery purchasing liabilities consist of following:

	<u>30-Sept-2009</u>	
	894.484.079	<i>Machinery purchasing</i>

12. POST EMPLOYEE BENEFITS

	<u>30-Sept-2009</u>	
Saldo awal tahun	468.771.741	<i>Beginning Balance</i>
Beban tahun berjalan	120.938.126	<i>Employee benefit expense</i>
Pembayaran imbalan paskakerja	-	<i>Employee benefit payment</i>
Saldo Akhir	<u>589.709.867</u>	<i>Ending Balance</i>

13. CAPITAL STOCK

As per Notarial deed of Noor Irawati, SH. No. 42 dated 10 December 2009, the Authorized capital is 136.000.000 Shares and the issued & fully paid up is 34.000.000. Shares with par value Rp 1.000,- per share.

	<u>%</u>	<u>Nilai Nominal / Value (Rp)</u>
Trust Energy Pte Ltd	94,95	32.281.900.000
Masyarakat / Public	5,05	1.718.100.000
Total	100%	34.000.000.000

The company had listed 21.000.000 of its issued and fully paid shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchange.

Based on letter No. JKT-019/MKT-LIST/BES/2001 dated 29 January 2001, Surabaya Stock Exchange (BES) agreed to list The company's issued and fully paid

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

penuh perusahaan di BES sejumlah 13.000.000 saham milik sendiri.

shares 13.000.000 shares in the BES owned by founder.

Berdasarkan Akta Aulia Taufani SH sebagai pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta Nomor 122 tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32.167.700 lembar saham PT Itamaraya Tbk (94,61%) dari Indra Tantomo / 16.205.500 lembar, Herman Tantomo / 13.000.000 lembar, Iwan Tantomo / 1.542.000 lembar dan Agus Priyanto / 1.420.200 lembar kepada *Trust Energy Resources Pte* dengan harga Rp 32.000.000.000.

Based on Notarial Deed No. 122 dated 26 August 2009 by Aulia Taufani, SH in substitution to Sutjipto SH, 32.167.700 shares of PT Itamaraya Tbk shares (equivalent to 94,61%) from Indra Tantomo (16.205.500 shares), Herman Tantomo (13.000.000 shares), Iwan Tantomo (1.542.000 shares) and Agus Priyanto (1.420.200 shares) were sold to Trust Energy Resources Pte Ltd. at a total price Rp 32.000.000.000.

14. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar Rp 23.800.000.000,- dari harga jual saham sebesar Rp 6.950,- diatas nilai nominal saham sebesar Rp 1.000,- untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya, Perusahaan mengkapitalisasi sebesar Rp 17.000.000.000 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar Rp 6.800.000.000 pada neraca.

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the excess amounting to Rp 23.800.000.000,- of the issue price of Rp 6.950,- over the par value of Rp 1.000,- of the 4.000.000 shares issued to the public in 1990. Subsequently Rp 17 000.000.000,- of this amount was capitalized to capital stock for the bonus shares distributed in 1991. Accordingly the remaining balance of additional paid in capital amounted to Rp 6.800.000.000,- in balance sheets.

15. PENDAPATAN USAHA

	<u>30-Sept-2010</u>
Penjualan lantakan	-
Penjualan lokal	-
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>-</u>
Dengan kuantum dalam gram sebagai berikut :	
	<u>30-Sept-2010</u>
Kuantitas penjualan lantakan	-
Kuantitas penjualan lokal	-
	<u>-</u>

15. OPERATING INCOMES

	<u>30-Sept-2009</u>	
	6.501.588.070	<i>Hard form</i>
	73.865.483	<i>Domestic Sales</i>
	<u>6.575.453.553</u>	
<i>With quantity in grams as follows :</i>		
	<u>30-Sept-2009</u>	
	20.097.990	<i>Hard form</i>
	180.797	<i>Domestic</i>
	<u>20.278.787</u>	<i>Total Operating Incomes</i>

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>30-Sept-2010</u>
Pemakaian bahan baku	-
Upah langsung	-
Overhead pabrik	-
	<u>-</u>

16. COST OF SALES

	<u>30-Sept-2009</u>	
	5.550.288.812	<i>Raw material used</i>
	1.126.153.850	<i>Direct labour</i>
	1.378.802.253	<i>Manufacturing overhead</i>
	<u>8.055.244.915</u>	

17. BEBAN USAHA

	<u>30-Sept-2010</u>
<u>Beban Penjualan :</u>	
Gaji dan tunjangan	-
Pengiriman	-
Penjualan lain-lain	-
	<u>-</u>

17. OPERATING EXPENSES

	<u>30-Sept-2009</u>	
		<u>Marketing Expenses</u>
	32.388.000	<i>Salary and wages</i>
	10.128.600	<i>Freight</i>
	291.500	<i>Other marketing</i>
	<u>42.808.100</u>	

	<u>30-Sept-2010</u>
<u>Beban Administrasi dan Umum :</u>	
Penyusutan aktiva	721.854.964
Gaji dan tunjangan	467.910.679
Listrik, air dan telepon	193.561.335
Jasa profesional	200.798.600
Listing fee	7.100.000
Perijinan	24.350.000
Iuran dan langganan	24.343.158
Parkir, tol, BBM	17.933.000
Rumah tangga kantor	8.761.200
Alat tulis dan cetakan	8.889.400
Perawatan inventaris	6.921.000
Perawatan bangunan	6.834.600
Perawatan kendaraan	4.068.350
Pos dan pengiriman	2.563.100
Jamuan	5.804.875
Perawatan instalasi	813.000

	<u>30-Sept-2009</u>	
		<u>Administration and General Expenses</u>
	301.032.391	<i>Depreciation</i>
	787.869.307	<i>Salary and wages</i>
	96.431.555	<i>Electricity, water and telephone</i>
	98.181.818	<i>Professional fee</i>
	21.706.000	<i>Listing fee</i>
	645.066.600	<i>License fee</i>
	43.024.251	<i>Contribution</i>
	23.942.600	<i>Parking, toll, gas</i>
	14.257.120	<i>General</i>
	24.636.240	<i>Stationary</i>
	14.014.700	<i>Equipments maintenance</i>
	3.533.000	<i>Building maintenance</i>
	6.003.800	<i>Vehicles maintenance</i>
	12.934.200	<i>Freight and post</i>
	5.632.000	<i>Entertainment</i>
	9.792.250	<i>Instalation</i>

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

			<i>maintenance</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	6.244.200	4.617.650	<i>Travelling and transportation</i>
Kesejahteraan	-	4.171.850	<i>Employee benefit</i>
Rapat umum	34.944.300	33.902.800	<i>Meeting</i>
Pajak	-	-	<i>Tax expense</i>
Asuransi kebakaran	-	5.130.400	<i>Fire insurance</i>
Pajak kendaraan	-	92.400	<i>Vehicles tax</i>
Lain-lain	250.517.147	-	<i>Others</i>
	<u>1.994.212.909</u>	<u>2.155.972.932</u>	
Total Beban Operasi	<u>1.994.212.909</u>	<u>2.198.781.032</u>	Total Operating Expenses

Seperti dijelaskan dalam Catatan 21, bahwa kegiatan operasional Perseroan belum secara efektif beralih dibawah pengelolaan Direksi baru Perseroan. Berdasarkan penjelasan Perseroan dalam suratnya No. 021/BOD/2010 tanggal 24 September 2010, bahwa penentuan biaya-biaya dalam buku besar Perseroan periode April – September 2010 juga dilakukan berdasarkan perhitungan secara rata-rata biaya pada tahun 2009 dan hanya ada beberapa pos biaya yang mempunyai bukti pendukung.

As described in Note 21, the operational activities of the Company has not effectively switched over to the management of the new Board of Directors of the Company. Based on the explanation of the Company in its letter No. 021/BOD/2010 24 September 2010, the determination of the costs in the ledger of the Company period April - September 2010 is also based on the calculation of average costs in 2009 and only a few expense items have supporting evidence.

18. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

18. OTHER INCOMES (EXPENSES)

	<u>30-Sept-2010</u>	<u>30-Sept-2009</u>	
<u>Pendapatan Lain-lain:</u>			<u>Other Incomes :</u>
Jasa giro	613.954	802.727	<i>Bank interest</i>
Lain-lain	10.413.210	14.460.406	<i>Other income</i>
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>11.027.164</u>	<u>15.263.133</u>	<i>Total Other Incomes</i>
 <u>Beban Lain-lain :</u>			 <u>Other Expenses :</u>
Administrasi bank	(12.369.297)	(6.701.006)	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	(313.303.250)	(148.209.209)	<i>Other expense</i>
Jumlah Beban Lain-Lain	<u>(325.672.547)</u>	<u>(154.910.215)</u>	<i>Total Other Expenses</i>
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	<u>(314.645.383)</u>	<u>(139.647.082)</u>	Total Other Incomes (Expenses)

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

19. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009:

	<u>30 Sept 2010</u>
Laba bersih (defisit)	(2.308.858.292)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>34.000.000</u>
Laba (defisit) per saham dasar (Rupiah penuh)	(68)

20. SALDO RUGI DAN KONDISI EKONOMI

Sejak tahun 1998, perusahaan mengalami rugi bersih berturut-turut sehingga mengakibatkan akumulasi kerugian (defisit) sebesar Rp 35.274.446.244,- dan Rp 37.599.899.960,- pada tanggal 30 September 2010 dan 30 September 2009.

Berdasarkan tanggapan Perseroan melalui surat No. 021/BOD/2010 tanggal 24 September 2010 tentang rencana Perseroan, manajemen Perseroan menjelaskan bahwa : Perseroan telah membuat rencana secara details untuk memasuki sektor energi yang telah menunjukkan pertumbuhan yang sehat sejak 3 (tiga) tahun yang lalu. Perseroan mempunyai rencana untuk melakukan investasi di bidang batubara dalam jangka pendek maupun menengah. Dalam waktu dekat, Perseroan akan mengajukan untuk mulai melakukan aktivitas perdagangan di sektor batubara.

19. BASIC INCOME PER SHARE

The following is the computation of basic income per share as of 30 September 2010 and 30 September 2009:

	<u>30 Sept 2009</u>	
	(1.796.861.621)	<i>Net income (deficit)</i>
	<u>34.000.000</u>	<i>Weighted average of shares to computed basic earnings per share</i>
	(53)	<i>Basic earnings (deficit) per share (full amount)</i>

20. DEFICIT AND ECONOMIC CONDITION

Since 1998, the Company's accumulated losses (deficit) amounted to Rp 35.274.446.244,- and Rp 37.599.899.960,- as of 30 September 2010 and 30 September 2009.

In response to the above matters in the company letter No. 021/BOD/2010 dated 24 September 2010 the company management plans to undertake steps as follows : The Company has chalked out detailed plans for venturing into energy sector which has been seeing healthy growth since last 3 years. The Company plans to invest in coal assets in short to medium term. In the immediate future, the Company proposes to start trading activities in coal sector.

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

Langkah-langkah ini diharapkan akan dapat memperbaiki kondisi perseroan dari atas sampai kebawah. Manajemen Perseroan yang baru di dukung secara penuh oleh pemegang saham mayoritas dalam pelaksanaan rencana-rencana Perseroan

These initiatives are expected to improve both the top and bottom lines of the Company. The new management of the Company is fully supported by the majority shareholders for implementation of these plans.

21. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

21. EVENTS AFTER BALANCE SHEET DATE

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat oleh Notaris Topan Dwi Susanto, SH No. 35 tanggal 20 Mei 2010 memutuskan:
- (i) mengenai perubahan logo perusahaan,
 - (ii) mempertimbangkan untuk memindahkan domisili perusahaan dari Surabaya ke Jakarta.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2010 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham yang menghasilkan keputusan:
- (i) perubahan nama PT Itamaraya Tbk menjadi PT Sumber Energi Andalan Tbk dan mengubah logo Perusahaan,
 - (ii) Perubahan susunan direksi dan komisaris baru sebagai berikut:

- a. *Based on the meeting of the Board of Commissioners in the presence of Notary Topan Dwi Susanto, SH. Deed No 35 dated 20 May 2010 resolved:*
- (i) Considering change of the company logo,*
 - (ii) Consider moving the domicile of the company from Surabaya to Jakarta*
- b. *On 28 June 2010 the General Meeting of Shareholders approved the following resolutions:*
- (i) change the name of PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energy AndalanTbk and change the company logo,*
 - (ii) The composition of new directors and commissioners as follows:*

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Kottamasu Venkateswara Rao
Alok Ramdev Kanagat
Rizal Yamin

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ashok Kotamraj
Dave Minesh Shri Krishna
Ramesh Narayanswamy
Subramanyam

Board of Directors

President Director
Director
Director

- (iii) Menyetujui perubahan domisili dari Surabaya ke Jakarta Selatan.
- (iv) Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan (pasal 4 ayat 7, pasal 11 ayat

- (iii) Approved the change of domicile from Surabaya to South Jakarta.*
- (iv) Approved the changes several provisions in the Articles of Association (article 4 paragraph 7, article 11 paragraph 5,*

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

5, pasal 12 ayat 3 dan ayat 8, Pasal 14 ayat 4, Pasal 22 ayat 1, dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.

article 12 paragraph 3 and paragraph 8, Article 14 paragraph 4, Article 22 paragraph 1, and rearrange the entire Articles of Association.

(v) Menyetujui untuk:

(v) *Approved to:*

- Menjadikan jaminan hutang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan, sehubungan dengan fasilitas pendanaan termasuk namun tidak terbatas pada pinjaman bank, surat hutang atau sejenis lainnya yang diterima Perseroan dalam Tahun Buku 2010, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menjadikan jaminan hutang dalam butir sebelumnya diatas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2011
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan hutang kekayaan Perseroan tersebut, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- *Provide guarantee for Company's debt representing more than 50% of total net assets of the Company, in connection with financing facilities including but not limited to bank loans, commercial papers or other similar instruments received by the Company in Fiscal Year 2010, in accordance with laws and regulations*
- *Provide power and authority to the Directors of the Company to provide guarantee for loans referred to in the previous point above with the approval of the Board of Commissioners, until the closing of the Annual General Meeting 2011*
- *Provide power and authority to the Directors of the Company to perform all acts necessary in connection with the Company collateral property, in accordance with the Articles of Association and statutory regulations that apply.*

RUPS tersebut sudah dibuatkan berita acaranya oleh Leolin Jayayanti, SH seorang Notaris di Jakarta dengan Nomor.35 dan 36 tanggal 28 Juni 2010 dan informasi hasil RUPS sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan Nomor 009/BOD/2010 tanggal 30 Juni 2010.

The minutes of Shareholder General Meeting has been made by Leolin Jayayanti, SH a Notary in Jakarta with No. 35 and 36 dated June 28, 2010 and the information of RUPS's result has been submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange in letter number 009/BOD/2010 dated June 30, 2010.

c. Pada tanggal 24 Juni 2010, terdapat surat yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia oleh yang mewakili pemegang

c. *On 24 June 2010, there was a letter submitted to the PT Indonesia Stock Exchange by the previous shareholders, that stated amongst*

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

saham lama, yang isinya antara lain:

- (i) Gugatan telah disampaikan melalui Pengadilan Negeri Surabaya terdaftar sebagai perkara No. 517/PdtG/2010/PN.Sby tanggal 22 Juni 2010; yang mana Perseroan adalah pihak yang Turut Tergugat.
 - (ii) Bahwa untuk menghindari tuntutan pidana dan perdata maka RUPSLB tidak diperbolehkan mengambil keputusan strategis berkaitan dengan anggaran dasar, susunan organisasi, logo, domisili dan nama perusahaan.
- d.** Karena gugatan hukum tersebut maka pengelolaan operasional dan pengelolaan asset Perusahaan belum secara efektif beralih dari direksi lama kepada direksi baru perusahaan. Hal ini meyebabkan direksi baru tidak dapat memberikan catatan akuntansi serta bukti-bukti pendukung terkait dengan penyajian laporan keuangan periode 6 (enam) bulan hingga 30 September 2010.
- e.** Terkait dengan adanya gugatan hukum, kuasa hukum Perseroan yaitu Fredrik J. Pinakurny Law Offices melalui suratnya No. 183/FPILIX/10 tanggal 24 September 2010 menjelaskan bahwa pihak manajemen Perseroan telah mengambil langkah-langkah yang dianggap perlu untuk menghadapi tuntutan dari pemegang saham lama dan statusnya pada saat ini adalah sebagai berikut: Kuasa hukum Perseroan telah mewakili Perseroan dalam persidangan di Pengadilan Negeri Surabaya pada tanggal 26 Agustus 2010, 2 September, 21 September, 29 September 2010 dan tanggal 11 Oktober, 19 Oktober 2010. Pada Saat ini, perkara No. 517/Pdt.G/2010/PN.Sby. Pada saat ini telah memasuki tahap pemberian tanggapan dan jawaban di Pengadilan Negeri Surabaya. Gugatan Perdata No. 627/Pdt.G/2010/PN.Sby. yang disampaikan di Pengadilan Negeri Surabaya, yang mana Perseroan adalah pihak yang Turut Tergugat. Gugatan ini disampaikan oleh 17 pemegang saham Perseroan perihal

others

- (i) *A lawsuit has been submitted to the District Court registered as case No. Surabaya. 517/PdtG/2010/PN.Sby dated 22 June 2010 wherein the Company has the status of a Co-Defendant*
 - (ii) *That in order to avoid criminal and civil liability, the RUPSLB is not allowed to take strategic decisions relating to the articles of association, organizational structure, logos, domicile and Company name*
- d.** *As the lawsuit continue Company operation and all assets are still under prior Management control and haven't transferred to new Management. This why the new Management unable to give accounting record and other supoting document related with presentation of financial statement for the six months ended September 30, 2010.*
- e.** *Related to the lawsuit mentioned above, the Company's attorney Fredrick J. Pinakurny Law Offices letter No. 183/FPILIX/10 dated September 24, 2010 have explained that the management of the Company has taken the necessary steps to challenge the allegations of the prior shareholders and the current status is as under:*
The Company's attorney has represented the Company in litigation Surabaya on August 26, 2010, September 2, September 21, September 29, 2010 and October 11, October 19, 2010. As of the date of this Report, the case No. 517/Pdt.G/2010/PN.Sby. Current status is going to enter stage of counterplea & rejoinder in Surabaya District Court.
- Another Civil Lawsuit No. 627/Pdt.G/2010/PN.Sby has been submitted to the Surabaya District Court, where the Company has the status as Co-Defendant. The case by 17 shareholders of the Company alleges that the Deed. 8 dated July 17, 2009*

(Dalam Rupiah Penuh Kecuali Dinyatakan Lain)

(In Rupiah Unless Otherwise Specified)

Perbuatan Melawan Hukum sehubungan dengan Akta No. 8 tertanggal 17 Juli 2009, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H. di Jakarta tertanggal 29 Juli 2010.

Perseroan telah menunjuk Kuasa hukum Perseroan dan telah menghadiri persidangan untuk perkara nomor 627/Pdt.G/2010/PN.Sby pada tanggal 20 September 2010, tanggal 19 dan 26 Oktober 2010 di Pengadilan Negeri Surabaya.

Konsultan hukum juga memberi pendapat hukum mengenai pengalihan saham PT Itamaraya Tbk dari para pemegang saham lama kepada pemegang saham baru, *Trust Energy Resources Pte Ltd* telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku sebagaimana dapat dijelaskan dan dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang tersedia serta pemegang saham baru telah melakukan seluruh kewajibannya sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

by Notary Leolin Jayayanti, SH in Jakarta, dated July 29, 2010 is unlawful.

The Company has appointed their legal counsel who have attended the hearing on September 20, 2010, on 19 and 26 October 2010 in Surabaya District Court

The legal consultant has also given their legal opinion regarding the transfer of shares of PT Itamaraya Tbk. from the prior Shareholders, to the new shareholder, Trust Energy Resources Pte Ltd. Based on all the documents provided and their legal analysis, the Company has complied with all the provisions as per the applicable laws and that Trust Energy Resources Pte Ltd. as a party to the takeover has also done all its obligations as specified in legislation and regulations.

22. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 28 Oktober 2010.

22. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on 28 October 2010.